

ABSTRACT

Pangarsa, Andreas Indra (2010). *Rasheed's Aggression over His Wives in Khaled Hosseini's A Thousand Splendid Suns*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study lifts husband-to-wife aggression theme from Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns*. This theme is hopefully relevant to some recurring cases that literally happen in real life and expected to reflect and explain what the reasons are behind this very act. The writer opts to have Rasheed's aggression as the central attention and intends to reveal what can possibly generate his cruel behavior toward his wives.

The problems formulated to solve in this thesis are (1) how are Rasheed's aggressive behaviors over his wives described in the novel? and (2) what are the reasons of Rasheed's aggression over his wives?

This study applied psychological approach to solve both of the problems formulated. The former was solved by the theory of aggression in regards to the kinds of aggressions that Rasheed commits on his wives. Meanwhile, the latter was resolved by the theory of aggression in which it provides the particular views to trace reasons of someone's aggression.

The result of the study of Rasheed's aggressive behavior yields findings that Rasheed's is both psychologically and physically aggressive towards his wives. His psychological aggression can be sensed in his acts which are: keeping silent toward Mariam, responding to Mariam's questions by harsh tone and sarcastic replies, faulting Mariam's cooking, hurting Mariam when he reveals his intention to marry Laila, undervaluing Mariam with unfavorable comparison to Laila, unjust faulting towards Mariam when Laila gets problems, and turning away his attention from the three (Mariam, Laila, and Aziza). While his physical aggression are physically insulting Mariam after repeatedly faulting her cooking, severely punishing both Mariam and Laila over leaving the house, and getting more abusive towards Laila, Mariam and Aziza. The second findings are of the second problem formulation solving which coins the reasons of Rasheed's aggressive behavior by the help of the three points of view—ethological theory, drive theory, and social learning theory. The ethological theory provides Rasheed's physical appearance and the presence of gun as the factors influencing Rasheed's aggressiveness. The drive theory concludes that Rasheed's act of aggression is generated from his frustration over his bitter ordeal in the past—once he lost his beloved boy, Zalmay. Besides, his frustration also comes from the food deprivation as a recurring result of losing his jobs. In this same case the social learning theory views the male domination over woman and the influence of Taliban's ruling have given the role model to all husbands in Afghanistan to practice aggression on woman or wife.

The first suggestion derived from this study is an offer to study Mariam's religious side that help her stay strong among many upheavals, or the role of parents in rearing their children as in comparing Mariam family and Laila's. The

second suggestion is an offer of teaching material for Intensive Reading II developed from *A Thousand Splendid Suns*' excerpts.

Key term: Aggression



ABSTRAK

Pangarsa, Andreas Indra (2010). *Rasheed's Aggression over His Wives in Khaled Hosseini's A Thousand Splendid Suns*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini mengangkat tema agresi suami pada istri dari novel *A Thousand Splendid Suns* karya Khaled Hosseini. Tema ini diharapkan *relevant* dengan berbagai kasus yang sering terjadi di kehidupan nyata dan diharapkan juga dapat menjadi cerminan yang bisa memberikan penjelasan-penjelasan dibalik tindakan agresi. Penulis memilih agresi yang dilakukan oleh Rasheed sebagai perhatian utama dan ingin mengungkap alasan-alasan apa saja yang mendasari perlakuan-perlakuan kejamnya terhadap istri-istrinya.

Rumusan masalah yang akan dijawab dalam skripsi ini adalah (1) bagaimana tindakan-tindakan agresif Rasheed terhadap istri-istrinya? dan (2) apa saja alasan-alasan dibalik agresi-agresi Rasheed pada istri-istrinya?

Studi ini menggunakan pendekatan psikologi untuk menjawab kedua masalah yang telah dirumuskan. Rumusan masalah yang pertama dipecahkan dengan teori agresi dalam hal pengelompokan jenis-jenis agresi yang dilakukan Rasheed pada istrinya. Sedangkan rumusan masalah yang kedua dijawab dengan teori agresi dimana teori ini memberikan beberapa cara pandang dalam menemukan alasan agresi manusia.

Hasil studi tentang tindakan-tindakan agresif Rasheed menghasilkan temuan-temuan bahwa Rasheed bertindak agresif terhadap istri-istrinya baik secara psikologis maupun secara fisik. Agresi psikis Rasheed dapat dilihat dari tindakan-tindakannya seperti: mendiamkan Mariam, merespon pertanyaan-pertanyaan Mariam dengan nada yang kasar dan dengan jawaban sarkastik, mencela masakan Mariam, melukai hati Mariam ketika dia menyatakan keinginannya menikahi Laila, merendahkan Mariam dengan membandingkan kekurangannya dengan Laila, seta-merta menyalahkan Mariam ketika Laila mendapatkan masalah, dan mengesampingkan perhatian pada Mariam, Laila, dan Aziza. Sedangkan agresi fisik yang dilakukan oleh Rasheed diantaranya: secara fisik menyakiti Mariam setelah berulang kali mencela masakannya, dengan kejam menghukum Mariam dan Aziza karena meninggalkan rumah, dan semakin kejam pada Mariam, Laila dan Aziza. Penemuan yang kedua adalah dari penyelesaian rumusan masalah yang kedua yang memberikan alasan-alasan dibalik tindakan agresif Rasheed dengan bantuan tiga pandangan—teori *ethology*, teori *drive*, teori *social learning*. Teori *ethology* menjelaskan bahwa kondisi fisik Rasheed dan adanya pistol sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi agresifitas Raheed. Teori *drive* menyimpulkan bahwa tindakan agresif Rasheed disebabkan oleh kefrustrasiannya atas pengalaman pahitnya di masa lalu—kehilangan anak lelaki yang begitu dicintainya, Zalmay. Disamping itu, sumber kefrustrasiannya juga berasal dari kekurangan makanan karena berkali-kali kehilangan pekerjaannya. Dalam hal yang sama ini teori *social learning* memandang dominasi kaum pria pada kaum wanita dan pengaruh pemerintahan yang dikuasai Taliban telah

memberikan *role model* pada semua suami-suami di Afghanistan untuk meng-agresi wanita atau istri.

Saran pertama yang dikembangkan dari studi ini adalah tawaran untuk meneliti tentang sisi religius Mariam yang membantunya tetap kuat meghadapi berbagai pergulatan-pergulatan hidupnya, atau peran orang tua dalam membesarkan anak-anaknya seperti pada perbandingan antara keluarga Mariam dan Laila. Saran yang kedua adalah materi yang ditawarkan untuk megajar Intensive Reading II yang dikembangkan dari penggalan cerita dalam novel *A Thousand Splendid Suns*.

Kata kunci: Agresi

